

**Penerapan Terapi Bermain Puzzle Anak Pra Sekolah (3 – 6 Tahun) untuk
Menurunkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi di Bangsal Flamboyan RS Dr.
Moewardi**

Oktaviany Ayu Prawita Sari
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Email : oktaviany.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Kecemasan adalah reaksi akibat situasi baru yang berbeda terhadap suatu ketidakpastian dan ketidakberdayaan, takut dan cemas merupakan hal yang wajar dan normal. Kecemasan dan ketakutan akibat hospitalisasi pada anak jika tidak segera ditangani akan membuat anak menolak saat akan diberikan asuhan keperawatan ataupun tindakan pengobatan, sehingga dalam jangka pendek akan mempengaruhi keberhasilan pengobatan, lamanya rawat, kondisi kesehatan yang berat bahkan juga kematian. Pasien anak di bangsal flamboyan sering menangis, menjerit, cemas, menolak, serta memohon untuk berhenti dilakukan pengobatan ketika perawat ruangan atau praktikan hendak melakukan tindakan perawatan atau pengobatan. Oleh karena itu. Dilakukan terapi bermain agar dapat membantu anak menghadapi situasi yang tidak diketahui, anak menjadi lebih aman nyaman serta akrab dengan tenaga kesehatan sehingga akan memudahkan dalam pemberian asuhan keperawatan. Salah satu terapi bermain yang dapat dilakukan pada anak-anak adalah bermain puzzle. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi penerapan terapi bermain puzzle anak pra sekolah (3 – 6 tahun) untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi di Bangsal Flamboyan RS Dr. Moewardi. **Metode** yang digunakan adalah metode deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. **Hasil** penerapan sebelum dan sesudah diukur menggunakan PAS (Kecemasan Prasekolah) yang menunjukkan bahwa kedua responden mengalami penurunan tingkat kecemasan. Penurunan tingkat kecemasan pada An. Ab yaitu skor 4 dari kecemasan sangat berat menjadi skor 2 kecemasan sedang dan An. Ak memiliki skor 3 dari kecemasan berat menjadi skor 1 kecemasan ringan.

Kata Kunci : *Kecemasan, Terapi Bermain Puzzle, Anak Pra Sekolah*